

PELATIHAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN ALAT FB-HECOOL PADA UMKM ZONA KOPI DI KABUPATEN TANAH LAUT

Jaka Permadi¹, Herfia Rhomadhona², Winda Aprianti³, Kurnia Dwi Artika⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut

⁴Program Studi Teknologi Otomotif, Politeknik Negeri Tanah Laut

¹ jakapermadi.88@politala.ac.id, ² herfia.rhomadhona@politala.ac.id, ³ winda@politala.ac.id,

⁴ kurnia.2a@politala.ac.id

ABSTRAK

Adanya wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyebar di Indonesia sejak Maret 2020 memberikan dampak penurunan omzet pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di seluruh Indonesia, termasuk Zona Kopi yang berada di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Zona Kopi yang relatif dekat dari Politeknik Negeri Tanah Laut, yakni 6,7 km membuat tim pengabdian berinisiatif untuk menjadikan Zona Kopi sebagai mitra pengabdian dalam rangka membantu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akibat Covid-19. Tim pengabdian yang merupakan gabungan dari dosen Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Teknologi Otomotif Politeknik Negeri Tanah Laut mengusulkan pembuatan sistem informasi pemesanan berbasis web dan alat FB-HECOOL yang dapat membantu mempertahankan suhu makanan dan minuman ketika dalam proses pengantaran. Setelah tim menyelesaikan pembuatan sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan tata cara penggunaannya kepada pemilik dan karyawan Zona Kopi sehingga peserta dapat mempunyai kemampuan untuk mengoperasikannya. Sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL ini selanjutnya dihibahkan kepada Zona Kopi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini semua peserta dapat menggunakan sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL sehingga sistem dan alat yang dihibahkan dapat digunakan secara optimal.

Kata kunci: Covid-19, sistem informasi pemesanan, alat FB-HECOOL

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh novel *coronavirus* yang disebut SARS-CoV-2. *World Health* (WHO) pertama kali mempelajari kluster virus yang terjadi di Wuhan, Republik China pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 kemudian menyebar ke seluruh dunia dengan seiring waktu dan kasus terkonfirmasi positif telah mencapai angka 28.320.236 orang pada tanggal 10 September 2020. Sedangkan penyebaran di Indonesia yang terkonfirmasi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dan telah mencapai jumlah 207.203 orang pada tanggal 10 September 2020. Untuk data terbaru pada tanggal 29 Nopember 2020, kasus terkonfirmasi positif mencapai 61.869.330 orang di seluruh dunia dan 527.999 orang di Indonesia (WHO, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Covid-19 masih terus

menyebar dan belum menunjukkan tanda penurunan penyebarannya.

Berdasarkan penjelasan Juru bicara pemerintah untuk Covid-19, dr. Achmad Yurianto pada konferensi pers pada 7 Mei 2020, penyebaran Covid-19 melalui droplet, baik secara langsung maupun menyentuh droplet yang menempel pada benda di sekitar kemudian menyentuh mulut, hidung, ataupun mata. Droplet langsung dapat diminimalisir pencemarannya dengan menggunakan masker. Sedangkan penyebaran dari penyentuhan droplet pada benda dapat diminimalisir dengan rajin mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir (Kemkes, 2020). Guna meminimalisir penyebaran Covid-19, pemerintah melaksanakan *physical distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan evaluasi untuk perpanjangan atau

tidak setiap 14 hari yang merupakan masa inkubasi terpanjang.

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2020, Pasal 14 Ayat 1 menjelaskan bahwa PSBB meliputi (a) peliburan sekolah dan tempat kerja, (b) pembatasan kegiatan keagamaan, (c) pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, (d) pembatasan kegiatan sosial, dan budaya, (e) pembatasan moda transportasi; dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kemudian pada Pasal 13 Ayat 9 berbunyi pembatasan kegiatan sosial dan budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilaksanakan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang dalam kegiatan sosial dan budaya serta berpedoman pada pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan PSBB dan kekhawatiran warga untuk beraktivitas di luar rumah berdampak pada tingkat konsumsi pembelian masyarakat, yang kemudian berdampak langsung pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Amri (2020) telah melakukan penelitian mengenai Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Hasil penelitian ini menyebutkan penurunan omzet dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%, usaha kecil mencapai 1.77%, dan usaha menengah mencapai 0.07%. Hal ini dikarenakan masyarakat yang telah berpindah dari konvensional ke arah digitalisasi sehingga UMKM memerlukan perhatian dari pemerintah. Hasil penelitian ini juga didukung dengan beberapa artikel, seperti yang ditulis oleh Sugiri (2020), Antara (2020), Gitiyarko (2020), Nurcahyadi (2020), yang menyatakan bahwa Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi dan berdampak pada krisisnya UMKM, sehingga perlu penanganan dari pemerintah.

Bantuan pemerintah melalui Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional terhadap UMKM melalui perguruan tinggi adalah adanya hibah program pemberdayaan masyarakat skema UKM Indonesia Bangkit yang mensyaratkan adanya sinergi dari perguruan tinggi dan UMKM sebagai mitra untuk melakukan inovasi pada masa Covid-19.

Zona Kopi yang bertempat di Kecamatan Pelaihari merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Usaha ini bergantung pada banyaknya pengunjung café, tetapi adanya kebijakan *physical distancing* membuat jumlah pengunjung menurun drastis. Zona Kopi yang terletak 6,7 km dari Politeknik Negeri Tanah Laut atau memerlukan waktu 12 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor merupakan alasan tim pengabdian memilih Zona Kopi menjadi mitra dalam pengabdian ini.

Saat tim pengabdian melakukan wawancara kepada Zona Kopi mengenai kondisi mitra saat Covid-19 diketahui informasi bahwa upaya yang telah dilakukan mitra untuk bertahan adalah disediakannya fasilitas pesan antar melalui WhatsApp. Kendala yang ditemui dalam pesan antar ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemesanan dilakukan melalui WhatsApp pemilik café dan karyawan, sehingga sulit untuk melacak pemesanan yang terjadi.
- b. Sulitnya pemilik café melakukan pemantauan dari pemesanan yang dilakukan.
- c. Lokasi pemesan tidak diketahui kecuali karyawan menanyakan kepada pemesan.
- d. Calon pemesan tidak mengetahui informasi tentang menu secara *real time*.
- e. Tidak terjaganya kualitas makanan/minuman pada saat proses pengantaran, seperti makanan/minuman yang dapat tumpah ataupun suhu makanan/minuman yang berubah.

Melalui kegiatan pengabdian ini, tim yang merupakan gabungan dari Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Teknologi Otomotif memberikan kontribusi kepada Zona Kopi dalam bentuk pembuatan sistem informasi pemesanan, alat yang dapat mempertahankan suhu makanan dan minuman, serta melakukan pelatihan penggunaannya kepada mitra.

METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini melalui tiga tahapan, yakni sebagai berikut.

1. Tahapan Pembuatan Produk

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan pembuatan sistem informasi pemesanan dan alat yang diberi nama FB-HECOOL. Sistem

informasi pemesanan berbasis web yang dibangun menggunakan *database MyStructured Query Language (MySQL)* dan bahasa PHP, selanjutnya dilakukan *hosting*. Sedangkan alat FB-HECOOL merupakan alat penyimpanan sementara untuk menghangatkan dan mendinginkan makanan/minuman. Desain yang futuristik dan minimalis dengan dimensi 80 x 50 x 40 cm dengan dua kabin untuk panas dan dingin, menggunakan tenaga baterai DC 12 volt, dengan dukungan charging dari engine dan panel surya yang disematkan diatas box. Dengan power yang minimal menghasilkan dingin dan panas yang optimal untuk menjaga suhu makanan dan minuman. Terdapat rak yang bisa diatur sesuai dengan bentuk produk misalkan gelas, mangkok, botol, piring dan bentuk lainnya dapat diakomodir. Dudukan penopang didesain sesuai dengan sepeda motor yang letaknya di belakang pengemudi. Pembuatan sistem dan alat ini melibatkan mahasiswa dari kedua jurusan.

2. Tahapan Persiapan

Tahapan ini dilakukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan, yakni koordinasi dengan mahasiswa untuk persiapan spanduk, LCD, alat transportasi, dokumentasi, dan *rundown* acara pelaksanaan pelatihan.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada waktu yang disepakati oleh tim pengabdian dan Zona Kopi sebagai mitra karena karyawan di Zona Kopi bekerja sesuai *shift*, sehingga perlu koordinasi supaya semua karyawan dapat berhadir pada saat pelatihan. Hal ini untuk memastikan semua karyawan dan pemilik memahami cara

penggunaan sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL. Mahasiswa yang membantu pembuatan sistem dan alat juga dilibatkan dalam pelaksanaan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL dilaksanakan di Zona Kopi, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 26 – 28 November 2020. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan dan pemilik Zona Kopi sebagai calon pengguna sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL.

Penyampaian materi penggunaan sistem informasi pemesanan dilakukan oleh Jaka Permadi, S.Si, M.Cs. Penyampaian materi ini disertai dengan praktek langsung oleh peserta pelatihan menggunakan *smartphone* masing-masing, dimana anggota tim pengabdian lain berperan membantu mendampingi para peserta. Pelatihan sistem dimulai dari penggunaan sistem sebagai *admin*, sebagai karyawan, dan sebagai pelanggan.

Sedangkan materi pelatihan dan demonstrasi penggunaan alat FB-HECOOL disampaikan oleh Kurnia Dwi Artika, S.T, M.T. Selanjutnya setelah kedua materi pelatihan disampaikan, dilakukan sesi tanya jawab, sehingga peserta dapat menanyakan hal yang belum dipahami tentang penggunaan sistem informasi dan alat FB-HECOOL. Situasi pelaksanaan saat pelatihan penggunaan sistem informasi ditunjukkan pada Gambar 1 dan saat demonstrasi penggunaan alat FB-HECOOL ditunjukkan pada Gambar 2.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar 1. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Pemesanan



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Demonstrasi Penggunaan Alat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian tim dari Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Teknologi Otomotif Politeknik Negeri Tanah Laut untuk pemilik dan karyawan Zona Kopi telah terlaksana dengan baik. Peserta pengabdian memperoleh pengetahuan mengenai tata cara penggunaan sistem informasi pemesanan dan penggunaan alat FB-HECOOL. Sistem informasi pemesanan dan alat FB-HECOOL ini kemudian dihibahkan kepada Zona Kopi untuk mendukung operasional pada Zona Kopi dengan harapan dapat membantu peningkatan omzet penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah membiayai program pengabdian kepada masyarakat skema UKM Indonesia Bangkit Tahun Anggaran 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand* [Internet]; [Diunduh pada 21 November 2020]; Vol. 2, No. 1, Juni 2020. Tersedia pada <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605/441>.

Antara. (2020). Menteri Teten: Pemulihan UMKM Jadi Prioritas Utama. *Medcom.id* [Internet]; [Diunduh pada 20 November 2020]. Tersedia

pada

<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/zNPG7nEK-menteri-teten-pemulihan-umkm-jadi-prioritas-utama>.

Gitiyarko, V. (2020). Kebijakan Perlindungan dan Pemulihan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Kompaspedia* [Internet]; [Diunduh pada 20 November 2020]. Tersedia pada <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-perlindungan-dan-pemulihan-umkm-di-tengah-pandemi-covid-19>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19. *Kemkes* [Internet]. [Diunduh pada 21 November 2020]. Tersedia pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/20050700001/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19.html>.

Nurchayadi, G. (2020). UMKM Perlu Jadi Prioritas dalam Penanganan Dampak Pandemi. *Media Indonesia* [Internet]; [Diunduh pada 20 November 2020]. Tersedia pada .

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penangan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* [Internet]; [Diunduh pada 21 November 2020]; Vol. 19, No.1, July 2020. Tersedia pada <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/575/323>.

Umasugi, R.A. (2020). PSBB di Jakarta Berlaku

hingga 20 April dan Bisa Diperpanjang. *Kompas* [Internet]; [Diunduh pada 20 November 2020]. Tersedia pada <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/07/15441281/psbb-di-jakarta-berlaku-hingga-20-april-dan-bisa-diperpanjang>.

WHO. (2020). What is COVID-19. [Diunduh pada 20 Juli 2020]. Tersedia pada <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>